

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK SULSELBAR CABANG KOTA PALOPO

Suci Pratiwi¹ Samsul Bachri² Ahmad Suardi³

¹*Mahasiswa universitas Muhammadiyah Palopo*

^{2,3}*Dosen Universitas Muhammadiyah Palopo*

Intisari : Keputusan struktur modal yang buruk akan menimbulkan biaya modal yang tinggi, sebaliknya keputusan keuangan yang efektif dapat merendahkan biaya modal yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT. Bank SulSelBar Cabang Kota Palopo. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan periode 2010-2018. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis menggunakan t-statistik, untuk menguji hubungan korelasi dan koefisien determinasi manguji pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas menggunakan program SPSS. Dari hasil analisis diketahui bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan pengujian uji t dimana diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,659 \leq 2,364$ dan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas.

Abstrak : Decision structure of capital that bad will cause the cost of capital high , otherwise the decision finance that effectively be condensing cost of capital which ultimately will increase the value of the company . This study aims to determine the effect of capital structure on profitability at PT. Bank SulSelBar , Palopo City Branch . The data used in this study is the annual financial report for the 2010-2018 period . The data analysis method used in this research is simple linear regression analysis and hypothesis testing using t- statistics , to test the correlation and coefficient of determination to test the effect of capital structure on profitability using the SPSS program. From the results of the analysis is known that the structure of the Capital affect significantly on profitability . This is evidenced by the t test where the value of $t_{count} > t_{table}$ or $2.659 \leq 2.364$ is obtained and the significance level obtained is 0.033 which is smaller than 0.05.

Keywords: Capital Structure, Profitability

PENDAHULUAN

Dunia perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Bank sebagai lembaga intermediasi mempunyai tugas utama yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana kembali tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa lainnya

Dalam hal ini peneliti tertarik memilih PT. Bank SulSelBar Cabang Kota Palopo, sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih bank tersebut karena tingkat profitabilitas menjadi tolak ukur kinerja suatu bank karena profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang menjadi hasil sejumlah kebijakan dan keputusan yang di ambil oleh manajemen bank.

Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan, ada dua alternatif yang diambil, yaitu apakah modal perusahaan dapat dipenuhi dengan modal sendiri dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan maka perlu mempertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dengan pinjaman. Jika perusahaan ingin menggunakan pinjaman, maka perusahaan harus membandingkan tingkat bunga pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat hasil yang akan diperoleh dari penggunaan pinjaman.

Struktur modal selalu dikaitkan dengan nilai perusahaan. Pengaruh struktur modal terhadap perolehan atau tingkat laba di perusahaan. Alasannya adalah karena kepemilikan struktur modal yang baik akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan untuk mengembalikan utang dan bunga pinjaman. Suatu bank dengan tingkat profitabilitas tinggi biasanya

menggunakan utang dalam jumlah sedikit dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah karena perbankan dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Sebaliknya, pada tingkat profitabilitas yang rendah, bank akan menggunakan utang untuk membiayai operasionalnya.

Tingkat profitabilitas yang ada dalam sebuah bank akan diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan suatu bank, semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karna kemakmuran suatu bank meningkat semakin besarnya profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan. Dengan demikian penulis memberikan judul untuk penelitian ini "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank SulSelBar Cabang Kota Palopo".

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Trade Off

Myers mengembangkan asumsi yang mendasari adanya pertimbangan dalam penentuan modal. Teori ini merupakan pengembangan dari teori struktur modal yang dikembangkan oleh Modigliani dan Miller. Teori ini menjelaskan bahwa penentuan struktur modal harus dapat memberikan efisiensi bagi perusahaan. Maksudnya adalah penentuan struktur modal yang optimal dari tambahan penggunaan utang.

Teori *Trade Off* berangkat dari asumsi bahwa struktur modal perusahaan yang terdiri dari utang dan modal sendiri dapat dilakukan pertimbangan dengan menggunakan utang (Myer dalam Haryono, dkk. 2015). Perimbangan yang

dimaksud adalah dalam hal penghematan pajak, karena ketika perusahaan menggunakan utang maka akan dibebani oleh biaya bunga, akan tetapi biaya bunga dapat mengurangi pajak perusahaan. Perimbangan dari penghematan beban pajak tersebut dinamakan *tax shield*. Namun perusahaan yang terlalu banyak menggunakan utang akan lebih berisiko berpotensi untuk menanggung kebangkrutan karena penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat menimbulkan gagal bayar (Haryono, dkk. 2015).

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa penggunaan utang yang dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah penggunaan utang yang menghasilkan perimbangan. Perimbangan yang dimaksud adalah arus kas yang lebih tinggi karena adanya pengurangan beban pajak akibat dari biaya bunga utang. Tingkat pengembalian atas penggunaan utang disini harus berimbang antara *tax shield benefit* dengan *cost of financial distress* dan *agency problem*. Keseimbangan tersebut diekstensikan dengan adanya titik optimal penggunaan utang. Ketika penambahan utang di bawah atau mencapai titik optimal maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Akan tetapi, ketika penambahan utang yang terlampaui tinggi akan menimbulkan risiko gagal bayar baik atas bunga utang maupun pokok pinjaman. Hal tersebut akan mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan menderita kebangkrutan.

Struktur Modal

Struktur modal adalah campuran dari sumber pendanaan permanen (jangka panjang) yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan hasil analisis yang lengkap tentang bagaimana cara perusahaan menggunakan aset dan pada saat yang sama menghabiskan aset ini. Teori struktur modal mempelajari efek

dari tuas keuangan pada keseluruhan biaya modal dan harus ditanggung oleh perusahaan dan nilai sahamnya.

Profitabilitas

Sartono (2014:130) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri. Profitabilitas di nilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau profitable. Tanpa keuntungan maka sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada PT. Bank SulSelBar Cabang Kota Palopo". Waktu penelitian selama 2 (dua) bulan dimulai dari bulan juni sampai juli 2020.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang di peroleh dari perusahaan dalam bentuk angka-angka, seperti laporan keuangan, laporan laba rugi, serta data lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Metode pengumpulan data dilaksanakan melalui :

1. Studi pustaka (library research), Studi kepustakaan merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian. Cara yang di lakukan dengan mencari data pendukung (data sekunder) pada berbagai literatur baik berupa buku, dokumen, makalah hasil penelitian serta bahan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumen

Dokumen dapat di asumsikan sebagai sumber data tertulis yang terbagi dalam dua kategori yaitu

sumber resmi dan tidak resmi. Sumber resmi merupakan dokumen yang di buat atau di keluarkan oleh lembaga atau program atas nama lembaga. Sumber tidak resmi adalah dokumen yang di buat atau di keluarkan oleh individu tidak atas nama lembaga. Dokumen yang akan di jadikan sumber referensi dapat berupa hasil rapat, laporan pertanggungjawaban, surat dan catatan harian.

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap objek kajian yang sedang berlangsung untuk memperoleh keterangan informasi sebagai data yang akurat tentang hal-hal yang di teliti serta untuk mengetahui relevansi antara jawaban informasi dengan kenyataan yang ada, dengan melakukan pengamatan langsung yang ada di lapangan yang erat kaitannya dengan objek penelitian.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Profitabilitas

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah antara nol Atau satu (Ghozali,2012).

4. Analisis regresi berganda

Analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh (hubungan) variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi. Secara umum persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = profitabilitas

X = struktur modal

a = konstanta

b = koefisien regresi

5. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2012).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,659 \leq 2,364$ dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marusya dan Magantar (2016) “Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Tobacco Manufacturers* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2008-2015” yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Sulselbar Cabang Kota Palopo, dimana Konstanta memiliki nilai sebesar 184,409, berarti bahwa apabila tidak ada penambahan struktur modal maka nilai profitabilitas adalah Rp. 184,409, Variabel struktur modal bernilai 0,953, hal ini menyatakan bahwa setiap kali terjadi peningkatan struktur modal sebesar satu satuan maka akan mendorong peningkatan profitabilitas sebesar 0,953. Koefisien determinasi, besarnya (R) : $0,709 = 70,9\%$ yang artinya menunjukkan bahwa Struktur Modal mempengaruhi profitabilitas sebesar 70,9% dan sisanya sebesar 29,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai thitung pada struktur modal sebesar 2,659 dengan signifikan sebesar 0,033. Tingkat signifikan sebesar 0,033 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka diperoleh hasil bahwa thitung > ttabel atau $2,651 \leq 2,364$.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan, maka saran yang dapat penulis berikan kepada pihak-pihak yang memerlukan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada perusahaan agar memperhatikan struktur modal karena variabel tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan.
2. Disarankan kepada peneliti yang berminat meneliti Pengaruh Struktur modal terhadap profitabilitas. hasil penelitian ini hanya berlaku kepada perusahaan perbankan dan diharapkan kepada penelitian selanjutnya

mencakup sektor usaha lain agar bisa dijadikan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianandra, C. 2014. *Pengaruh risiko pembiayaan musyarakah dan risiko pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia. Jurnal dinamika akuntansi dan bisnis*, 1(2) : 200-205
- Astita R. dan R. Kalam. 2013. *Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. Jurnal riset Akuntansi*. V (1) : 89-106
- ADP. 2013. *Pengertian Modal Pinjaman atau Modal Hutang*. <http://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-modal-pinjaman-atau-modal-hutang/#>. 15 Desember 2019. 14.14.
- Addael Amponsah Albert, M, N Baasi, D Hughes, 2013, *The Effect of Capital Structure on Profitability of Listed Firms in Ghana*, *European Journal of Business and Management*, 5 (31) : 215-229.
- Ansar. 2017. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Laba pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Universitas Negeri Makassar. Makassar*.
- Anggreni, Haryono, Selly, dkk. 2015. *Analisis pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Simposium Akuntansi Nasional 18*.

- Azhgaiah, R, Gavoury, C, 2011, *The Impact of Capital Structure on Profitability with Special Reverence to IT Industri in India, Managing Global Transitions*, 9 (4) : 371-392
- Riyanto. B. 2013. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta.*
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuanagan Terjemahan. Jakarta: Selemba empat.*
- Dhani, I, P. dan Utama, A, A, G, S. 2017. *pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. jurnal riset akuntansi dandan bisnis airlangga*. 2 (1) : 135-148.
- Ghozali, I.2012. *Aplikasi analisis multivirate dengan program IBM SPSS 20. Edisi Enam. Universitas Diponegoro. Semarang.*
- Haryanti, R, D. 2016. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Pulp and paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jom Fisip* 3 (2) : 1-14.
- Hanafi, Mahmud M. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Balai Pustaka*
- Harahap, 2003. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada industri pulp and paper. Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Sumatra Utara.*
- Hidayah, N, E, F and Rahmawati, 2019, *The Effect of Capital Structure, Profitability, Instutional Ownership, and Liquidity on Firm Value, Indonesian Journal Of Contemporary Management Research*, 1 (1) : 55-64.
- Husnan, S. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi keempat. UUP AMP YKPN. Yogyakarta.*
- Jouida, S, 2018, *Diversification, Capital Structure and Profitability, Journal Of Contemporary Management Research.*
- Kasmir.2011. *Analisis Laporan Keuangan. Penerbit PT Raja Grafindo Persada Jakarta.*
- Komara, A. S. Hartono. Dan T. Andati. 2016. *analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. jurnal keuangan dan perbankan*. 20 (1) :10-21
- Marusya, P, dan M. Magantar. 2016. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tobacco Manufacturers yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2015. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16 (03): 484-492.
- Marusya dan Magantar, 2016. *Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Tobacco Manufacturers yang terdaftar di BEI periode 2008-2015. Jurnal Jurusan manajemen, ekonomi dan bisnis Universitas saamratulangi.*
- Martono, dan Agus Harjito. 2011. *Manajemen Keuangan, Edisi kedua. Yogyakarta: Ekonisia*

Marchyta, N. K, dan D. Astuti. 2015. *Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap profitabilitas dan Nilai Perusahaan. jurnal Finesta, 3 (1) : 13-18.*

Mursyad, I. 2019. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) TBK.*

Novita. B. A. dan Sofie. 2015. *Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. e-Journal Akuntansi Trisakti 2 (1): 13-28.*